Kesalahan Semantik Terhadap Penerjemahan Teks Arab - Indonesia Melalui ImTranslator

Oleh : Ika Tri Ardiani

NIM : 18204020042

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelas Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Yogyakarta

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Tri Ardiani, S.Pd.

NIM : 18204020042

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 Januari 2021

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

METERAI TEMPEL
TGL. 20
7G263AHF5079084
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ika Tri Ardiani, S.pd.

NIM: 18204020042

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ika Tri Ardiani, S.Pd.
NIM	: 18204020042
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Januari 2021

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 8B3D0AHF820781 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Ika Tri Ardiani, S.pd.

NIM: 18204020042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-336/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KESALAHAN SEMANTIK TERHADAP PENERJEMAHAN TEKS ARAB-INDONESIA MELALUI IMTRANSLATOR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKA TRI ARDIANI, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204020042
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI
SIGNED

Valid ID: 6012308a7193

Penguji I

Prof. Dr. Abdul Munip, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 601103c3ee217

Penguji II

Dr. Radjasa, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6012ab6a2b629

Yogyakarta, 20 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6013719ea2b3e

1/1 29/01/2021

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul	:ANALISIS KESALAHAN SEMANTIK TERHADAP PENERJEMAHAN TEKS ARAB-INDONESIA MELALUI IMTRANSLATOR
Nama	: Ika Tri Ardiani
NIM	: 18204020042
Prodi	: PBA
Kosentrasi	: PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing	: Dr. H. Muhajir, MSI.	( )
Penguji I	: Prof. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.	( )
Penguji II	: Dr. H. Radjasa, M.Si.	( )

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diuji di Yogyakarta pada tanggal	20 Januari 2021
Waktu	: 08.00-10.00 WIB.
Hasil/ Nilai	: 92,67 (A-)
IPK	: 3,73
redikat	: Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul:

ANALISIS KESALAHAN SEMANTIK TERHADAP PENERJEMAHAN TEKS ARAB-INDONESIA MELALUI IMTRANSLATOR

Yang ditulis oleh:

Nama	: Ika Tri Ardiani, S.Pd.
NIM	: 18204020042
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Januari 2021

Pembimbing,

Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.SI.

NIP. 19810814 000000 1 302

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	Ṡā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓȧ’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā’	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā’	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	ditulis	*Muta‘addidah*
عدّة	ditulis	*‘iddah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	*ḥikmah*
علّـة	ditulis	*'illah*
كرامةالأولياء	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

D. Vokal *Pendek* dan Penerapannya

----َ---	Fatḥah	ditulis	*A*
----ِ---	Kasrah	ditulis	*i*
----ُ---	Ḍammah	ditulis	*u*

فعَل	Fatḥah	ditulis	*fa'ala*
ذُكر	Kasrah	ditulis	*żukira*
يَذهب	Ḍammah	ditulis	*yażhabu*

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	*ā*
جاهلـيّة	ditulis	*jāhiliyyah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. fathah + ya’ mati	ditulis	*ā*
تَنسى	ditulis	*tansā*
3. Kasrah + ya’ mati	ditulis	*ī*
كريم	ditulis	*karīm*
4. Dammah + wawu mati	ditulis	*ū*
فروض	ditulis	*furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya’ mati	ditulis	*ai*
بينكم	ditulis	*bainakum*
2. fathah + wawu mati	ditulis	*au*
قول	ditulis	*qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	*A’antum*
أُعدّت	ditulis	*U‘iddat*
لئنشكرتم	ditulis	*La’in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

القرأن	ditulis	*Al-Qur'ān*
القياس	ditulis	*Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء	ditulis	*As-Samā'*
الشّمس	ditulis	*Asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوىالفروض	ditulis	*Żawi al-furūḍ*
أهل السّنّة	ditulis	*Ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

كُنْ فِى الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيْبٌ أَو عَابِرُ سَبِيْلٍ (رواه البخارى)

Jadilah seperti orang asing atau perantau di dunia ini
(HR.al-Bukhari)

"Hidup lah penuh isi, penuh arti, dan penuh bakti" (Marry Riana)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Persembahan:

Seiring rasa syukur, kupersembahkan karya ini untuk kedua orangtuaku

INTISARI

Ika Tri Ardiani, 18204020042, Kesalahan Semantik Terhadap Penerjemahan Teks Arab-Indonesia Melalui ImTranslator. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Kegiatan penerjemahan di era teknologi yang serba canggih ini tidak hanya dapat dilakukan oleh manusia tetapi oleh juga mesin-mesin penerjemah. Diawali dengan lahirnya perangkat lunak kamus dengan kemampuan terjemahan yang terbatas pada kata dan frase, kini telah bermunculan mesin-mesin penerjemah yang mengklaim tidak hanya dapat menerjemahkan frasa, kalimat, dan paragraf tetapi bahkan naskah lengkap dan buku. Akan tetapi, mesin penerjemah hanya menyediakan layanan dengan hasil terjemahan kasar yang masih perlu direvisi. Hasil terjemahan tersebut perlu dikaji lebih jauh terutama untuk melihat kesalahan kebahasaan yang ada.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kesalahan semantik penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia melalui *ImTranslator*. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk terjemahan yang mengandung kesalahan semantik dalam penerjemahan karya sastra, karya ilmiah, dan media massa melalui *ImTranslator*, (2) menganalisis jenis-jenis kesalahan semantik dalam penerjemahan karya sastra, karya ilmiah, dan media massa melalui *ImTranslator*, (3) mendeskripsikan tingkat kesalahan semantik dalam penerjemahan karya sastra, karya ilmiah, dan media massa melalui *ImTranslator* dan (4) mendeskripsikan peranan mesin penerjemah *ImTranslator* dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Jenis dan desain penelitian ini adalah kualitatif dengan rancangan yang digunakan adalah rancangan deskriptif. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode simak, dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas cakap diiringi teknik catat.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil terjemahan karya sastra mempunyai kesalahan kontekstual tertinggi dan hasil terjemahan media massa menjadi hasil terjemahan yang paling banyak kesalahan semantiknya karena adanya kategori kesalahan semantik yang tidak terdapat pada hasil terjemahan karya ilmiah dan karya sastra, diantaranya kesalahan makna sosiokultural, kesalahan makna referensial dan kegagalan pragmatik.

Penggunaan mesin penerjemah *ImTranslator* memang dapat menjadi solusi bagi akademisi untuk memahami teks secara keseluruhan sehingga dapat menjadi solusi dalam memahami teks bahasa asing dan literatur-literatur dalam bahasa asing, misalnya bahasa Arab. Namun, para akademisi harus dapat memahami kedua struktur bahasa dan budaya dalam bahasa sumber dan bahasa sasaran sama baiknya sehingga kesalahan dalam memahami teks dapat diminimalisir.

Kata kunci: Penerjemahan, Bahasa Arab, Semantik

الملخص

إيكا تري أرديانى. 18204020042. الأخطاء الدلالية لترجمة النصوص العربية-الإندونيسية من خلال *ImTranslator*. ألأطروحة.: قسم تعليم اللغة العربية. كلية الدراسات العليا، كلية الدراسات العليا، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا 2021.

إن أنشطة الترجمة في عصر التطور التكنولوجي لا يمكن أن يقوم بها البشر فقط بل يقوم بها أيضا الترجمة الآلية. وذلك يبدأ من نشأة برنامج القاموس الذي استطاع ترجمة الكلمات والعبارات المحدودة، ثم ظهرت آلات الترجمة الجديدة التي لا تنحصر في ترجمة العبارات والجمل والفقرات ولكنها استطاعت ترجمة المخطوطات والكتب الكاملة. ومع ذلك، لا تكون الترجمة الآلية سوى الخدمات ذات نتائج الترجمة التقريبية التي لا تزال بحاجة إلى المراجعة. وتحتاج إلى مزيد من الدراسة، لا سيما في معرفة الأخطاء اللغوية الموجودة.

والمشكلة التي تمت دراستها في هذه الدراسة هي تحليل الأخطاء الدلالية لترجمة النصوص العربية إلى اللغة الإندونيسية من خلال *ImTranslator*. وأهداف هذا البحث هي (1) وصف أساليب الترجمة التي احتوت على أخطاء دلالية في ترجمة المؤلفات الأدبية و المؤلفات العلمية ووسائل الإعلام من خلال *ImTranslator* ، (2) لتحليل أنواع الأخطاء الدلالية في ترجمة المؤلفات الأدبية والمؤلفات العلمية والوسائل الإعلامية من خلال *ImTranslator*، (3) وصف مستوى الأخطاء الدلالية في ترجمة المؤلفات الأدبية و المؤلفات العلمية والوسائل الإعلامية من خلال *ImTranslator* . (4) وصف دور المترجم الآلي (*ImTranslator*) وعملية تعلم اللغة العربية.

هذا البحث هو البحث النوعي، والتصميم المستخدم فيه هو تصميم وصفي. وفي تقنيات جمع البيانات استخدمت الباحثة طريقة السمع، مع تقنيات التنصت الأساسية والتقنيات المتقدمة في شكل تقنيات استماع حرة مختصة مصحوبة بتقنيات تدوين الملاحظات.

وتحتوي نتائج ترجمة المؤلفات الأدبية على أعلى الأخطاء السياقية. ونتائج ترجمة الوسائل الجماهرية هي أكثر نتائج أخطاء الترجمة الدلالية بسبب وجود الأخطاء الدلالية التي لا توجد في نتائج ترجمة الوسائل الإعلامية و المؤلفات الأدبية، ومن بينها أخطاء المعنى والاجتماعية والثقافية وأخطاء المعنى المرجعية والفشل العملي.

ويمكن أن يكون استخدام المترجم الآلي حلاً للأكاديميين لفهم النص على سبيل الإجمال بحيث يمكن أن يكون حلاً لفهم نصوص اللغات الأجنبية والأدب باللغات الأجنبية، فعلى سبيل المثال اللغة العربية. ومع ذلك، يجب أن يكون الأكاديميون قادرين على فهم بنية اللغة والثقافة في لغة المصدر ولغة الهدف بشكل متساوٍ بحيث يمكن تقليل الأخطاء في فهم النص.

الكلمات الرئيسيات: الترجمة، اللغة العربية، الدلالة

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya kepada Allah SWT sang pengenggam jiwa yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul "**Kesalahan Semantik Terhadap Penerjemahan Teks Arab - Indonesia Melalui ImTranslator**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Arab program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan terbaik sepanjang masa.

Terselesainya tesis ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya bila peneliti mengungkapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. M. Ja'far Shodiq, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Dr. Muhajir, S.Pd.I., M.SI., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan telaten telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi dan mengarahkan penulisan tesis ini, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaaat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Kedua orangtuaku, Bapak Suliyo (alm) dan Ibu Misri yang selalu memberikan dukungan penuh baik moral maupun material.
5. Keluarga keduaku, Bapak Drs. Moh Fatoni dan Ibu Yatin Slamet Rahayu S.Pd., Terimakasih atas segala yang telah dilakukan demi penulis.
6. Agung Tri Utomo S.Tr.Pel., yang senantiasa menguatkan serta mengusahakan segala macam bantuan terkait penyelesaian tesis ini.
7. Sahabat-sahabatku yang selalu susah senang bersama, selalu menemani dan memberi warna di kehidupan penulis selama di Jogja. Semoga kita sukses di masa depan.
8. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana PBA A yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Akhir kata, kurang lebihnya mohon maaf. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Januari 2020

Peneliti

Ika Tri Ardiani

NIM 18204020042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……...i

PERNYATAAN KEASLIAN ……ii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ……iii

PENGESAHAN DEKAN ……...iv

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN ……...v

NOTA DINAS PEMBIMBING DEWAN PENGUJI ……....vi

PEDOMAN TRANSLITERASI ……viii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ……..xii

INTISARI ……xiii

ABSTRAK ……...xiv

KATA PENGANTAR ……xv

DAFTAR ISI ……...xvii

DAFTAR TABEL ……...xix

DAFTAR GAMBAR ……..xx

DAFTAR DIAGRAM ……xxi

BAB I : PENDAHULUAN ……...1

A. Latar Belakang Masalah ……..1
B. Rumusan Masalah ……...12
C. Tujuan Penelitian ……13
D. Manfaat Penelitian ……..13
E. Kajian Pustaka ……14
F. Metode Penelitian ……...19
   1. Jenis dan Desain Penelitian ……..20
   2. Data dan Sumber Data ……20
   3. Teknik Pengumpulan Data ……...21
   4. Instrumen Penelitian ……21
   5. Teknik Analisis Data ……23

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan …….23

BAB II : LANDASAN TEORI …….25

A. Landasan Teori ……25
1. Pengertian Penerjemahan …….25
2. Prinsip-Prinsip Penerjemahan yang Baik …….27
3. Penilaian Kualitas Penerjemahan …….29
4. Perangkat Penerjemahan ……..31
5. Mesin Penerjemah ……32
6. ImTranslator …….33
7. Semantik ……...37

BAB III : PEMBAHASAN ……...45

A. Pembahasan ……45
1. Jenis-Jenis Kesalahan Semantik dalam Penerjemahan Media Massa, Karya Sastra dan Karya Ilmiah ……45
2. Perbandingan Tingkat Kesalahan Semantik dalam Penerjemahan Karya Sastra, Karya Ilmiah dan Media Massa …….77
3. Peranan Mesis Terjemah Imtranslator dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab ……...78

BAB IV : PENUTUP ……82

A. Simpulan ……..82
B. Saran ……83

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Lembar Kartu Data ……....22
Tabel 2. Bentuk-Bentuk Kesalahan Makna Leksikal dalam Penerjemahan Media Massa ……....46
Tabel 3. Bentuk-Bentuk Kesalahan Makna Kontekstual dalam Penerjemahan Media Massa ……49
Tabel 4. Bentuk-Bentuk Kesalahan Makna Gramtaikal dalam Penerjemahan Media Massa ……54
Tabel 5. Bentuk-Bentuk Kesalahan Makna Referensial dalam Penerjemahan Media Massa ……58
Tabel 6. Bentuk-Bentuk Kesalahan Makna Sosiokultural dalam Penerjemahan Media Massa ……....60
Tabel 7. Bentuk-Bentuk Kegagalan Pragmatik dalam Penerjemahan Media Massa ……61
Tabel 8. Bentuk-Bentuk Kesalahan Makna Leksikal dalam Penerjemahan Karya Sastra ……63
Tabel 9. Bentuk-Bentuk Kesalahan Makna Kontekstual dalam Penerjemahan Karya Sastra ……65
Tabel 10. Bentuk-Bentuk Kesalahan Makna Leksikal dalam Penerjemahan Karya Ilmiah ……70
Tabel 11. Bentuk-Bentuk Kesalahan Makna Gramatikal dalam Penerjemahan Karya Ilmiah ……74
Tabel 12. Bentuk-Bentuk Kesalahan Makna Kontekstual dalam Penerjemahan Karya Ilmiah ……75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tampilan *ImTranslator* ……..8

Gambar 2. Hasil Terjemahan Melalui *Google Translate* ……10

Gambar 3. Hasil Terjemahan Melalui *Bing Translator* ……...10

Gambar 4. Hasil Terjemahan Melalui *ImTranslator* ……...11

Gambar 5. Tampilan *ImTranslator* ……..34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Perbandingan Tingkat Kesalahan Semantik dalam

Penerjemahan Karya Sastra, Karya Ilmiah dan Media Massa ……..78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Kehidupan serba digital di era globalisasi ini memaksa manusia harus bersinggungan dengan bahasa asing, kontak antar bahasa terjadi antara satu bangsa dengan bangsa lainnya. Penerjemahan antar bahasa menjadi cara untuk menemukan jalan keluar dalam persinggungan dua bahasa atau lebih. Penerjemahan merupakan proses komunikasi dengan melibatkan dua bahasa yang berbeda. Tujuan akhir kegiatan penerjemahan adalah tercapainya kesepahaman makna dan pesan antara pengirim dan penerima pesan. Sehingga antar pemilik bahasa dapat memiliki kesepahaman makna dan informasi.[1]

Untuk menghindari kesulitan dalam menterjemah, di era teknologi yang serba canggih ini mereka tidak lagi membolak-balik kamus atau mendatangi perpustakaan. Pengalihbahasaan (penerjemahan) dewasa ini tidak hanya dapat dilakukan oleh manusia sebagai *translator* dan *interpreter* tetapi oleh juga mesin-mesin penerjemah (*Machine Translation Tool*). Diawali dengan lahirnya perangkat lunak kamus dengan kemampuan terjemahan yang terbatas pada kata dan frase, kini telah bermunculan mesin-mesin penerjemah yang mengklaim tidak hanya dapat menerjemahkan frasa, kalimat, dan paragraf tetapi bahkan naskah lengkap dan buku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Teguh Setiawan, "Korpus Dalam Kajian Penerjemahan", Paper dipresentasikan dalam *Seminar Nasional Perspektif Baru Penelitian Linguistik Terapan: Linguistik Korpus dalam Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: UNY, 2017), hlm. 1.

Terdapat banyak layanan penerjemahan yang disediakan bahkan secara gratis di internet. Layanan penerjemahan gratis sangat membantu pengguna dalam menerjemahkan berbagai dokumen ke dalam bahasa sasaran yang diinginkan. Hanya dengan menggunakan teknik salin-rekat, dengan seketika proses penerjemahan telah berlangsung saat itu juga, gratis, mudah, cepat dan praktis. Berdasarkan hasil pencarian peneliti terkait kata kunci "*Penerjemahan online*" di internet berikut adalah layanan penerjemahan yang berada di posisi puncak: *Google Translate*, *Bing Translator*, dan *ImTranslator*.

Ketiga program tersebut mampu menerjemahkan ke dalam lebih dari 50 bahasa, salah satunya adalah dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan sebaliknya. Namun, sebagai sebuah mesin penerjemah, hasil yang diterjemahkan belumlah sempurna bahkan terkadang "menyesatkan".[2]

Penerjemah atau mesin terjemah yang mengalihbahasakan suatu naskah dari suatu bahasa (SL) ke dalam bahasa yang lain (TL) adakalanya melakukan kesalahan dalam menerjemahkan naskah tersebut. Hidayatul Khoiriyah dalam penelitiannya menyampaikan bahwasanya akurasi makna mesin penerjemah tidaklah akurat. Sebab, mesin penerjemah hanya tepat dalam menerjemahkan makna *isim, fi'il*, dan *huruf* secara harfiah, bukan dalam sebuah kalimat yang sempurna. Selain itu, hasil terjemahan pada makna khusus, istilah bidang keagamaan, ejaan, tanda baca, tata kalimat, morfologi, dan leksikon tidak

[2] Zaimatus Sa'diyah, "Tipologi Kesalahan Kebahasaan dan Keakuratan Hasil Terjemahan Google Translate Teks Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Arab" dalam *Arabia*, Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2014.

akurat. Sehingga, makna terjemahan yang dihasilkan tidak tepat, dan pesan yang terkandung di dalamnya tidak dapat dipahami.[3]

Massoud, sebagaimana dikutip oleh Vero Sudiati dan Aloys Widyamartaya, menyatakan bahwa kesalahan terjemahan bisa berakibat fatal. Bila suatu pesan politik penting, misalnya, salah terjemahannya karena penerjemah kurang berintegritas, akibatnya dapat menimbulkan perang. Bila sebuah kitab suci salah terjemahannya, akibatnya dapat menimbulkan kekacauan rohani. Bila bahan kebudayaan tidak baik terjemahannya karena penerjemah kurang berpengetahuan, akibatnya pandangan mengenai negeri atau bangsa lain dapat keliru.[4]

Sejauh penelusuran peneliti terhadap karya-karya terdahulu terdapat pro dan kontra penggunaan mesin penerjemah dalam kegiatan penerjemahan. Iswah Adriana mengatakan, menurutnya penterjemahan mesin penerjemah seperti *Google Translate* bukanlah solusi yang tepat bagi seorang yang ingin menerjemah teks bahasa asing. Penterjemahan mesin penerjemah seperti *Google Translate* merupakan *pre-translation* yang masih perlu banyak direvisi, khususnya dari segala macam aspek kebahasaannya.[5] Rizka Eliyana Maslihah dengan pendapat serupa juga berharap kepada seluruh pengguna media sosial untuk tidak menjadikan *Google Translate* sebagai alat utama penerjemahan. Kesalahan penerjemahan terutama dalam ayat-ayat pendidikan menggunakan

---

[3] Hidayatul Khoiriyah, "Kualitas Hasil Terjemahan Google Translate Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia", dalam *Al Mi'yar* Vol.3, No. 1, April 2020, hlm. 128-129.

[4] Vero Sudiati dan Aloys Widyamartaya, *Panggilan Menjadi Penerjemah*, (Yogyakarta: Widyatama, 2005), hlm. 1-2.

[5] Iswah Adriana, "Kesalahan Kebahasaan Hasil Terjemahan Teks Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa STAIN Pamekasan Pengguna Google Translate", dalam *Nuansa* Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2012, hlm. 308.

aplikasi *Google Translate* berdampak negatif. Terutama kesalahan penerjemahan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang berada dalam proses penulisan skripsi. Kesalahan penerjemahan yang dilakukan dapat menggiringnya kepada miskonsepsi. Dan miskonsepsi tersebut dapat menggiring kepada konsep dan pemahaman serta analisis yang salah. Dan kesalahan tersebut dapat terus berlanjut ketika skripsi mahasiswa tersebut dijadikan rujukan oleh mahasiswa lainnya.[6]

Pendapat berbeda dikemukakan oleh Khoirul Amru Harahap, meskipun penggunaan mesin terjemahan seperti *Google Translate* belumlah akurat, namun dapat membantu mempermudah penggunanya untuk menerjemahkan beberapa kata, istilah, frase dan kalimat tertentu secara global.[7] Menurut Hidayatul Khoiriyah, penggunaan *Google Translate* sesungguhnya memberi banyak kemudahan pada seluruh penggunanya, apalagi alasan ekonomis dan praktis semakin menjadikan layanan ini menjadi penolong instan dalam menyelesaikan masalah terkait penerjemahan. Namun Hidayatul Khoiriyah juga menyarankan jika dalam penggunaan layanan ini juga harus disertai dengan kesadaran akan kelemahan mesin penerjemah secara umum. Apalagi penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang memang keduanya mempunyai perbedaan kaidah gramatikal yang sangat mendasar.[8] Senada dengan hal tersebut, Iptikarul Ilmi juga mengatakan walaupun adanya mesin penerjemahan ini membawa

---

[6] Rizka Eliyana Maslihah, "Akurasi Penggunaan Translation Machine Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa",dalam *Cendekia*, Vol. 16, No. 2, Juli-Desember 2018, hlm. 258.

[7] Khoirul Amru Harahap, "Analisis Kesalahan Linguistik Hasil Terjemahan Mesin Terjemah Google Translate Dari Teks Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia", dalam *JPA* Vol. 15, No. 1, Januari-Juni 2014, hlm. 42.

[8] Hidayatul Khoiriyah, "Kualitas Hasil Terjemahan Google Translate Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia"…, hlm. 147-148.

manfaat tersendiri, tetapi pengguna diharuskan untuk lebih memperhatikan lagi hasil penerjemahan mesin penerjemah karena ketidakkonsistenan dalam strategi penerjemahan dan aspek penerjemahan suatu teks bahasa sumber ke bahasa target melalui mesin penerjemah menjadikan kualitas penerjemahan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia masih harus diperhatikan.

وابدءوا بعلم كتاب الله عز وجل ثم العربية[9]

Kalimat diatas dari kitab *Al-Balaghah Al-Wadihah* karya Ali Al-Jarim dan Mustafa Amin yang diterjemahkan salah satu layanan penerjemahan "*Google Translate*" menjadi:

Mulailah dengan mempelajari ilmu kitab Allah lalu bahasa Arab

Ada penerjemahan kata yang jangal pada teks tersebut, yakni penerjemahan kata بعلم yang diterjemahkan dengan kata 'ilmu' dalam bahasa Indonesia. Penerjemahan kata علم dengan kata 'ilmu' dalam bahasa Indonesia memang sudah lazim dan tepat, namun *Google Translate* menerjemahkan kata 'ilmu' setelah kata 'mempelajari', sehingga hasil terjemahan kalimat وابدءوا بعلم كتاب الله عز وجل ثم العربية menjadi *mulailah mempelajari ilmu kitab Allah*, padahal sebenarnya penerjemah telah menerjemahkan kata علم dengan kata

[9] Ali-Al Jarim dan Mustafa Amin, *al-Balaghah al-Wadhihah, al-Bayan, al-Ma'ani, al-Badi'*,(Libanon: Dar' al-Ma'arif, 1999), hlm. 140.

‘mempelajari’, terjadilah pengulangan yang tidak perlu pada hasil terjemahan tersebut, pengulangan seperti ini menjadikan hasil terjemahan tidak efektif. Maka terjemahan yang tepat adalah *mulailah mempelajari kitab Allah lalu bahasa Arab*.

Pada dasarnya mesin penerjemah hanya menyediakan layanan dengan hasil terjemahan “kasar” yang masih perlu direvisi. Hasil terjemahan tersebut perlu dikaji lebih jauh terutama untuk melihat kesalahan kebahasaan yang ada, karena banyak pihak yang meragukan kualitasnya. Kesalahan bahasa itu bisa berupa kesalahan morfologis, sintaksis dan semantik.

Di sini peneliti lebih tertarik untuk menganalisis kesalahan penerjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia melalui *ImTranslator* karena berbagai pertimbangan. Penelitian mengenai kesalahan penerjemahan antarbahasa melalui *Google Translate* atau *Bing Translator* sudah banyak dilakukan di antaranya *Akurasi Hasil Terjemah Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia Dengan Apikasi Google Translate*[10], *Kesalahan Kebahasaan Hasil Terjemahan Teks Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa STAIN Pamekasan Pengguna Google Translate*[11], *Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab Melalui Google Translate*[12], *Tipologi Kesalahan Kebahasaan dan Keakuratan Hasil Terjemahan Google Translate*

[10] Asmaul Fauziyah, Irhamni dan Ali Ma’sum, *Akurasi Hasil Terjemah Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia Dengan Apikasi Google Translate*, (Malang: UM Malang, 2012).

[11] Iswah Adriana, “Kesalahan Kebahasaan Hasil Terjemahan Teks Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa STAIN Pamekasan Pengguna Google Translate”, dalam *Nuansa* Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2012.

[12] Novia Arifatun, “Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab Melalui Google Translate”, dalam *Lisanul’Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, Vol. 2 No. 1, 2012.

Teks Bahasa Indonesia ke Dalam Bahasa Arab[13], *Analisis Kesalahan Linguistik Hasil Terjemahan Mesin Terjemah Google Translate Dari Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia*[14], *Analisis Kesalahan Menerjemahkann Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Arab Menggunakan Google Translate dan Tradukka*[15], *Akurasi Penggunaan Translation Machine Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa*[16], *Kesalahan Morfologis Pada Teks Terjemahan Mesin Penerjemah Google Translate*[17], *Kualitas Hasil Terjemahan Google Translate Dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia*[18].

Dalam *ImTranslator* terdapat fitur tambahan yang tidak terdapat dalam layanan terjemahan *Google Translate* atau *Bing Translator*. Seperti terdapat menu bar yang berisi beberapa fitur yang memudahkan pengguna dan fitur tambahan seperti *compare*, *back translation*, *virtual keyboard* dan *spell*.[19]

Gambar 1. Tampilan *ImTranslator*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Zaimatus Sa'diyah,"Tipologi Kesalahan Kebahasaan dan Keakuratan Hasil Terjemahan Google Translate Teks Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Arab", dalam *Arabia* Vol. 6, No 2, Juli-Desember 2014.

[14] Khoirul Amru Harahap, "Analisis Kesalahan Linguistik Hasil Terjemahan Mesin Terjemah Google Translate Dari Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia", dalam *JPA* Vol. 15, No. 1, Januari-Juni 2014.

[15] Saadatul Abdiyah, *Analisis Kesalahan Menerjemahkan Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Arab Menggunakan Google dan Tradukka*, (Surabaya: UIN Surabaya, 2016).

[16] Rizka Eliyana Maslihah, "Akurasi Penggunaan Translation Machine Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa", dalam *Cendekia*, Vol. 16, No. 2, Juli-Desember 2018.

[17] Iptikarul Ilmi, "Kesalahan Morfologis Pada Teks Terjemahan Mesin Penerjemah Google Translate", dalam *Ijaz Arabi: Journal Of Arabic Learning*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2019.

[18] Hidayatul Khoiriyah, "Kualitas Hasil Terjemahan Google Translate Dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia", dalam *Al Mi'yar*, Vol. 3, No. 1, April 2020.

[19] Imtranslator. net diakses pada juni 2020.

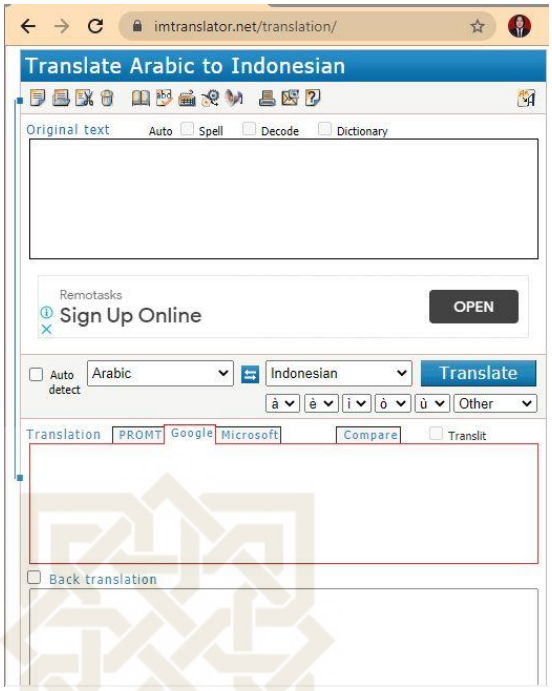

Selain itu daya tarik *ImTranslator* juga terdapat dalam penerjemahannya yang minim kesalahan atau hampir sesuai dengan kaidah tata bahasa khususnya Bahasa Arab - Bahasa Indonesia ataupun sebaliknya.

Contoh 1:

Hasil Terjemahan melalui *Google Translate*:

Ayla مقنّع مثل ليلى

Hasil Terjemahan melalui *Bing Translator*:

آيلا تمويه يجري ليلي

Hasil Terjemahan melalui *ImTranslator*:

آيلا التي تستر أن تصبح ليلى

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kalimat di atas adalah hasil terjemahan atas sebuah paragraf teks cerita rakyat Turki berjudul Kisah Leila dan Sang Ratu Malam: “Ayla yang sedang menyamar menjadi Leila.”[20]

Kesalahan penerjemahan pada no 1 terjadi karena kata Ayla tidak diterjemahkan dalam bahasa Arab dan pengalihbahasaan kata menyamar yang diterjemahkan menjadi مقنّع yang secara etimologi berarti ‘berkerudung’.

Sementara pada no 2 kesalahan muncul karena tidak adanya kesesuaian atau konkordansi antara nomina atau *isim* dan verba atau *fi’il* yang mewatasinya. Dalam hal ini *fi’il* <يجري> sejatinya mewatasi *isim* <آيلا>. Karena آيلا merupakan *isim* dalam bentuk *mu’anast* (bergender feminin), maka *fi’il* yang mewatasinya juga seharusnya dalam bentuk *mu’anast* (bergender feminin) sehingga bentuk fi’il yang benar untuk يجري adalah تجري. Kata تجري merupakan verba imperfektum yang berkonkordansi terhadap subjek nomina tunggal feminin. Hal ini sesuai dengan subjek pada kalimat tersebut, yaitu آيلا yang berkategori nomina tunggal feminin.

Contoh 2:

Hasil terjemahan melalui *Google Translate*:

[20] Eryani Widyastuti, *Cerita Rakyat Turki*, (Jakarta: PT Rainbow Publisher, 2014), hlm. 22.

Gambar 2. Hasil Terjemahan Melalui *Google Translate*

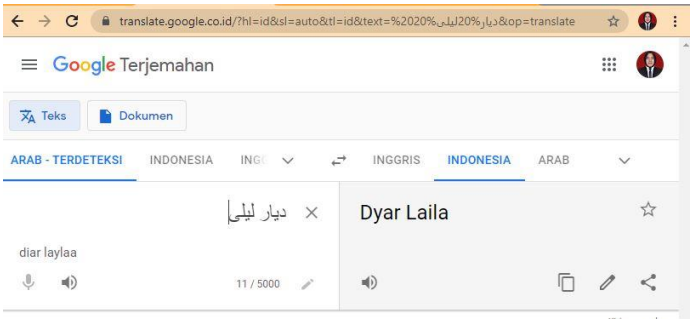

Hasil terjemahan melalui *Bing Translator*:

Gambar 3. Hasil Terjemahan melalui *Bing Translator*

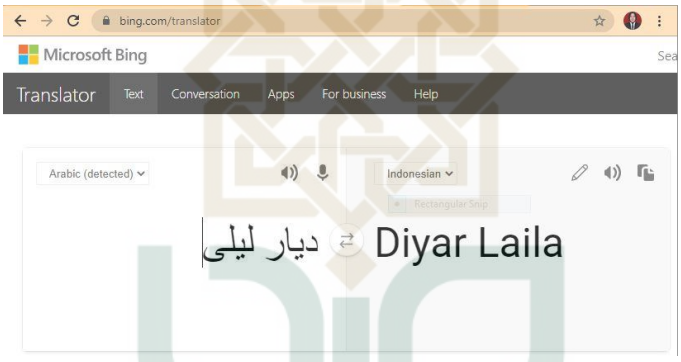

Hasil Terjemahan melalui *ImTranslator*:

Gambar 4. Hasil Terjemahan melalui *ImTranslator*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

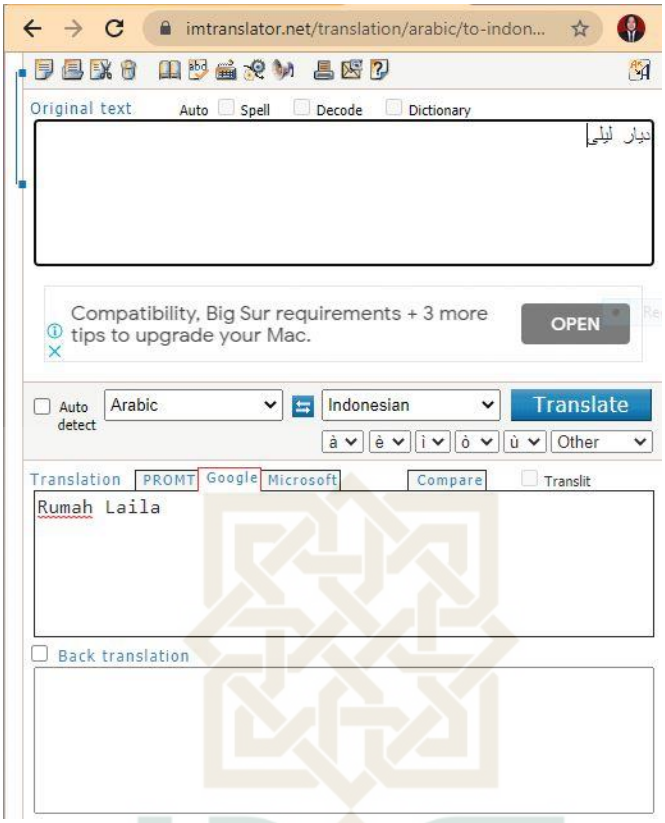

Contoh diatas adalah contoh terjemahan frasa ديار ليلى. Dalam contoh tersebut *Google Translate* menerjemahkan frasa ديار ليلى dengan 'Dyar Laila' sedangkan hasil terjemahan dari *Bing Translator* adalah 'Diyar Laila' . Padahal makna aslinya adalah 'Rumah Laila'.

Meski sekilas dapat dilihat bahwa contoh hasil terjemahan di atas masih bisa dipahami oleh pembaca, namun masih banyak kekeliruan dalam penerjemahan Arab ke Indonesia khususnya dalam hal semantiknya, hasil terjemahan yang menggunakan akses *Google Translate* atau *Bing Translator* pun penggunaan gaya bahasanya dirasa kurang sesuai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan paparan yang peneliti sajikan dalam latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan kemudian berusaha menganalisa kesalahan penerjemahan yang muncul pada mesin penerjemah dari *ImTranslator,* namun di sini peneliti membatasi pada tinjauan analisis semantik karena sebelumnya peneliti telah melakukan penelitian yang serupa dengan analisis kesalahan gramatikal dan keakuratan ejaan bahasa. Data dalam penelitian ini berupa karya sastra, karya ilmiah, dan media massa. Pemilihan data ini dengan pertimbangan agar peneliti bisa membandingkan letak kesalahan yang dominan terjadi dalam penerjemahan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia menggunakan *ImTranslator*.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk menambah kekayaan pembahasan dan contoh-contoh terutama dalam topik kesalahan linguistik dalam penerjemahan. Penelitian ini berguna karena mendeskripsikan dan mengkaji lebih deskripsi kesalahan linguistik yang akan menjadi contoh yang lebih konkrit dalam mendalami penerjemahan antara dua bahasa. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong penelitian berikutnya yang relevan dan lebih mendalam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk terjemahan yang mengandung kesalahan semantik dalam penerjemahan karya sastra, karya ilmiah, dan media massa melalui *ImTranslator*?

2. Bagaimana jenis-jenis kesalahan semantik dalam penerjemahan karya sastra, karya ilmiah, dan media massa melalui *ImTranslator*?
3. Bagaimana tingkat kesalahan semantik dalam penerjemahan karya sastra, karya ilmiah, dan media massa melalui *ImTranslator*?
4. Bagaimana peranan mesin terjemah *ImTranslator* dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk terjemahan yang mengandung kesalahan sematik dalam penerjemahan karya sastra, karya ilmiah, dan media massa melalui *ImTranslator*.
2. Untuk menganalisis jenis-jenis kesalahan semantik dalam penerjemahan karya sastra, karya ilmiah, dan media massa melalui *ImTranslator.*
3. Untuk mendeskripsikan tingkat kesalahan semantic dalam penerjemahan karya sastra, karya ilmiah, dan media massa melalui *ImTranslator*.
4. Untuk mendeskripsikan peranan mesin terjemah *ImTranslator* dalam proses pembelajaran bahasa Arab?

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastinya diharapkan bisa memberi manfaat, demikian pula penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat yang signifikan, baik untuk program studi Pendidikan Bahasa Arab pada khususnya, maupun masyarakat luas pada umumnya. Beberapa manfaat yang diharapkan akan muncul melalui penelitian ini, sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat sebagai khazanah ilmu pengetahuan, sebagai masukan, dan sumbangan pemikiran atau ide bagi pembelajar bahasa Arab.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para pengkaji bahasa Arab untuk menghindari atau meminimalisir kesalahan dalam menerjemah apabila akan memanfaatkan layanan *ImTranslator*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini juga memberikan pengalaman, informasi, dan wawasan pada pembelajar bahasa Arab khususnya bagi peneliti, untuk lebih berhati-hati dalam memanfaatkan layanan *ImTranslator* dalam menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya.

E. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian ini. Adapun peneliti mengangkat beberapa penelitian yang masih terkait dan berfokus pada penerjemahan melalui mesin penerjemah sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Hidayatul Khoiriyah yang berjudul "*Kualitas Hasil Terjemahan Google Translate Dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia*".[21] Penelitian ini bertujuan untuk melihat kualitas hasil terjemahan mesin terjemah *Google Translate* dalam menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Penelitian ini termasuk pada penelitian tentang terjemahan. Penelitian ini mengambil model penelitian tentang proses penerjemahan dan hasil terjemahan dengan cara melihat proses penerjemahan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia melalui *Google Translate* dan mengevaluasi hasil terjemahannya.

Data utama dalam penelitian ini adalah teks-teks bahasa Arab yang diambil dari buku *Lā Tahzan* karangan Dr. Qaidh Al-Qorni dan kamus istilah Arab-Indonesia. Guna perbandingan dan juga mempermudah dalam penelitian, penulis juga menggunakan buku terjemahan *Lā Tahzan* dari penerbit Qisty Press yang telah beredar di pasaran untuk membandingkan hasil terjemahan *Google Translate* dengan teks terjemahan Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian *Google Translate* tidak mampu untuk menganalisa sebuah gramatika dan konteks kalimat bacaan dari bahasa sumber (bahasa Arab) ke bahasa sasaran (bahasa Indonesia), sehingga tidak mampu untuk menerjemahkan dengan baik dan sesuai dengan gramatika bahasa sasaran. Kesalahan yang terdapat dalam terjemahan *Google Translate* mencakup beberapa aspek linguistik yaitu aspek morfologis, sintaksis, dan semantik.

[21] Hidayatul Khoiriyah, "Kualitas Hasil Terjemahan Google Translate Dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia", dalam *Al Mi'yar*, Vol. 3, No. 1, April 2020.

Google Translate juga tidak memiliki suatu jenis terjemahan yang jelas dan konsisten.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Hidayatul Khoiriyah adalah vmenganalisis kesalahan hasil terjemahan melalui layanan penerjemah. Perbedaannya terletak pada sumber data penelitian yang akan diteliti. Dan media layanan penerjemahan yang digunakan yaitu *ImTranslator*.

Iptikarul Ilmi didalam penelitiannya yang berjudul "*Kesalahan Morfologis Pada Teks Terjemahan Mesin Penerjemah Google Translate*".[22] Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan morfologis pada teks terjemahan Bahasa Arab - Bahasa Indonesia yang diterjemahkan oleh mesin penerjemah *Google Translate* (GT). Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan analisis isi (*content analysis*). Sebagian teks kitab *Nahwa An-Nur* karangan Syekh Hasan Albana diterjemahkan melalui mesin *Google Translate*, dan ini menjadi sumber data dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukan terdapat 3 metode penerjemahan pada *Google Translate*, yaitu metode kata demi kata, harfiah, dan terjemahan bebas. Terdapat delapan kekeliruan penerjemahan GT, dari segi morfologi mesin penerjemahan *Google Translate* lebih cenderung meluaskan makna dari pada hakikat morfologi itu sendiri, sehingga perlunya penjelasan morfologi lebih agar bahasa target bisa tercapai.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Iptikarul Ilmi adalah untuk menganalisis kesalahan penerjemah suatu layanan

[22] Iptikarul Ilmi, "Kesalahan Morfologis Pada Teks Terjemahan Mesin Penerjemah Google Translate",dalam *Ijaz Arabi: Journal Of Arabic Learning*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2019.

penerjemahan serta mendeskripsikan kesalahan teks hasil penerjemahannya. Perbedaannya terletak pada kajian yang akan diteliti yaitu semantik. Dan media layanan penerjemahan yang digunakan yaitu *ImTranslator*.

Penelitian oleh Rizka Eliyana Maslihah yang berjudul "*Akurasi Penggunaan Translation Machine Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa*".[23] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keakuratan *Google Translate* dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, terutama dalam menerjemahkan ayat-ayat pendidikan, serta dampak yang ditimbulkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terdapat kesalahan penerjemahan ayat-ayat pendidikan menggunakan aplikasi *Google Translate*. Bahkan seluruh penerjemahan menggunakan aplikasi tersebut memiliki tingkat akurasi yang menyimpang. Sebab seluruh hasil terjemahan *Google Translate* mengalami kesalahan penerjemahan, baik dari segi kata, keruntutan kalimat, sintaksis serta padanan yang tidak sesuai. Kesalahan penerjemahan tersebut dapat menggiring kepada miskonsepsi. Dan miskonsepsi tersebut dapat menggiring kepada konsep dan pemahaman serta analisis yang salah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Eliyana Maslihah adalah untuk mengetahui keakuratan suatu layanan penerjemahan serta mendeskripsikan kesalahan teks hasil penerjemahannya. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang akan diteliti. Dan media layanan penerjemahan yang digunakan yaitu *ImTranslator*.

[23] Rizka Eliyana Maslihah, "Akurasi Penggunaan Translation Machine Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa",dalam *Cendekia*, Vol. 16, No. 2, Juli-Desember 2018.

Jurnal yang ditulis oleh Khoirul Amru Harahap dengan judul "*Analisis Kesalahan Linguistik Hasil Terjemahan Mesin Terjemah Google Translate Dari Teks Bahasa Arab Kedalam Bahasa Indonesia*".[24] Penelitian ini fokus meneliti kesalahan-kesalahan linguistik hasil terjemahan mesin terjemah *Google Translate* dari teks Arab ke dalam bahasa Indonesia. Yang dimaksud dengan kesalahan linguistik di sini dibatasi hanya pada tataran morfologi (*ash-sharf*), sintaksis (*an-nahwu*), dan semantik (*ad-dalalah*). Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi kesalahan-kesalahan pada tataran morfologi, sintaksis, dan semantik yang terdapat pada hasil terjemahan *Google Translate* dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Caranya, dengan menggunakan *error analysis* (analisis kesalahan) dengan prosedur, sebagai berikut: 1) mengumpulkan sampel kesalahan, 2) mengidentifikasi kesalahan, 3) menjelaskan kesalahan, 4) mengklasifikasi kesalahan, dan 5) mengevaluasi kesalahan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesalahan linguistik dalam hasil terjemahan *Google Translate* dari teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, baik kesalahan pada tataran morfologis dan kesalahan pada tataran sintaksis, maupun kesalahan pada tataran semantik. Kesalahan morfologis dari hasil terjemahan *Google Translate*, ada yang berkaitan dengan *ism* dan ada yang berkaitan dengan *fi'il*. Yang berkaitan dengan *ism*, misalnya, *Google* keliru membaca harakat *ism musytaq*, yang seharusnya kasrah dibaca *fathah*. Hal ini membawa dampak pada perubahan makna. *Google* juga salah

[24] Khoirul Amru Harahap, "Analisis Kesalahan Linguistik Hasil Terjemahan Mesin Terjemah Google Translate Dari Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia", dalam *JPA* Vol. 15, No. 1, Januari-Juni 2014.

menerjemahkan *ism mudzakkar* dan menerjemahkannya dengan bentuk *ism muannats*. Di samping itu, *Google* juga menerjemahkan *ism jamak* dengan *mufrad* dan keliru mencari padanan arti yang tepat untuk *ism maqshur*. Sedang yang berkaitan dengan *fi'il*, *Google* menerjemahkan *fi'il ma'lum* menjadi *majhul* dan *fi'il majhul* menjadi *ma'lum*.

Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama menganalisis kesalahan gramatikal teks terjemah Arab-Indonesia. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada objek penelitian yang akan diteliti. Jika Khoirul Amru Harahap menganalisis teks bahasa Arab secara acak sebagai objek penelitian, penelitian ini menganalisis penerjemahan karya sastra, jurnal, dan media massa *online* melalui layanan terjemahan *ImTranslator*.

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan sama sekali sehingga terhindar dari unsur plagiarisme. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuatnya. Langkah-langkah metodologis tersebut sangat tergantung kepada permasalahan dan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitan ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[25]

Analisis kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mencari kesalahan dari hasil terjemahan *ImTranslator* dan mengklasifikasikan masing-masing kesalahan tersebut menurut aspek kebahasaannya.

Sedangkan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan deskriptif. Penelitian jenis ini berusaha menggambarkan variabel sebagaimana apa adanya dalam suatu kondisi dan tidak diarahkan untuk menguji hipotesis. Dalam rancangan deskriptif tercakup suatu usaha pemaparan, pencatatan, penganalisaan, dan penginterprestasian kondisi-kondisi yang ada dan terjadi di masa sekarang.

2. Data dan Sumber Data

Siregar mengemukakan pendapatnya bahwa data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya. Sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan.[26] Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini

---

[25] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 4.

[26] Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 128.

adalah subjek darimana data diperoleh.[27] Data dalam penelitian ini berupa hasil terjemahan *ImTranslator* sedangkan sumber data diperoleh dari karya sastra (cerita pendek, roman novel, dan puisi) , karya ilmiah (jurnal, skripsi, dan buku) dan media massa online (Al-Jazeera).

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian penting dalam melaksanakan penelitian. Melalui pengumpulan data, akan diperoleh suatu informasi atau fenomena penting, sahih, dan terpercaya, sehingga temuan yang dihasilkan oleh suatu penelitian secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan.[28]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode simak, dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas cakap diiringi teknik catat; yaitu peneliti hanya menjadi pengamat atau penyimak beberapa teks dari terjemahan *ImTranslator* dari karya sastra, jurnal, dan media massa *online*, kemudian mencatat sebagian kesalahan yang ada, dan selanjutnya mencoba membandingkan dan menganalisisnya dengan buku-buku yang dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan kata lain bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam sebuah penelitian.[29] Arikunto

---

[27] Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

[28] Moh Ainin , *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Surabaya: Hilal Pustaka, 2010), hlm. 122.

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 148.

menambahkan bahwa, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[30]

Pada penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana.[31] Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa kartu data. Kartu data digunakan oleh peneliti sebagai alat penelitian pada saat pengumpulan data. Instrumen ini digunakan sebagai alat bantu yang secara teknis dapat menjadi salah satu cara untuk mengumpulkan dan mengolah data kemudian menganalisisnya. Berikut ini adalah format instrumen yang berbentuk kartu data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1: Format Lembar Kartu Data

No.KD	Teks Sumber
Data 36	وهو سعيد بالفوز في مسابقة جنوب أفريقيا، ودائم ا يدرس الرياضيات الذهنية بعد صلاة العصر إلى المغرب،
Teks Sasaran	Muhammad Thunshanbarre bahagia atas kemenangannya pada kompetisi Afrika Selatan, dan ia selalu belajar matematika setelah shalat ashar ke Maroko
Kesalahan	Makna yang dipilih *Imtranslator* untuk menerjemahkan kata المغربialah 'Maroko'. Namun, makna yang dimaksud oleh kata المغربpada kalimat di atas bukan 'Maroko', melainkan 'waktu maghrib'. Hal ini didasarkan pada frasa sebelumnya yaitu بعد

[30] Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek…,* hlm. 203.

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*…, hlm. 223.

	صلاة العصر yang bermakna ‘setelah waktu sholat ashar’, dan terdapat *huruf athaf* إلىyang menghubungkan antara kata العصر dan المغرب
Rekronstruksi	Muhammad Thunshanbarre bahagia atas kemenangannya pada kompetisi Afrika Selatan, dan ia selalu belajar matematika setelah shalat ashar hingga waktu maghrib

5. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.[32]

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kesalahan. Prosedur kerja analisis kesalahan mempunyai langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Corder, yang meliputi:[33]

1) Penyediaan data berupa teks terjemahan *ImTranslator* dari karya sastra, jurnal, dan media massa *online.*
2) Pengidentifikasian kesalahan
3) Pengklasifikasian kesalahan, yaitu dengan cara mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan aspek semantik.
4) Penjelasan kesalahan,
5) Pengevaluasian kesalahan

G. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini dibahas dalam lima bab, dan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

---

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*…, hlm. 224.

[33] Nurhadi dan Roekhan (editor), *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*, (Bandung: Sinar Baru, 1990), hlm. 51.

Bab I : Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Mengenai landasan teori, yang berisi beberapa deskripsi teori yang relevan dengan variabel dan sub variabel dengan penelitian ini.

Bab III : Pembahasan, membahas tentang inti dari penelitian itu sendiri yaitu mengenai bentuk-bentuk dan jenis kesalahan semantik dalam penerjemahan serta persentase tingkat kesalahannya

Bab IV : Merupakan bagian penutup, yang berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang diteliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab I telah dikemukakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk terjemahan yang mengandung kesalahan semantik dalam penerjemahan karya sastra, karya ilmiah, dan media massa melalui *ImTranslator*, (2) menganalisis jenis-jenis kesalahan semantik dalam penerjemahan karya sastra, karya ilmiah, dan media massa melalui *ImTranslator*, (3) mendeskripsikan tingkat kesalahan semantik dalam penerjemahan karya sastra, karya ilmiah, dan media massa melalui *ImTranslator*, dan (4) mendeskripsikan peranan mesin terjemah *Imtranslator* dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Berangkat dari tujuan penelitian tersebut, data penelitian kemudian dikumpulkan dan dianalisis. Dari hasil analisis, ditarik beberapa kesimpulan terdapat beberapa kesalahan makna dari penerjemahan teks karya sastra, karya ilmiah dan media massa melalui *ImTranslator* seperti kesalahan makna literal, kesalahan makna kontekstual, kesalahan makna gramatikal, kesalahan makna sosiokultural dan kesalahan makna referensial. Hasil terjemahan media massa menjadi hasil terjemahan yang paling banyak kesalahan semantiknya karena adanya kategori kesalahan semantik yang tidak terdapat pada hasil terjemahan media massa dan karya sastra, diantaranya kesalahan makna sosiokultural,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kesalahan makna referensial dan kegagalan pragmatik dan hasil terjemahan karya sastra menjadi hasil terjemahan yang paling rendah kesalahan semantiknya.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, penggunaan mesin penerjemah *ImTranslator* memang dapat menjadi solusi bagi akademisi untuk memahami teks secara keseluruhan sehingga dapat menjadi solusi dalam memahami teks bahasa asing dan literatur-literatur dalam bahasa asing, misalnya bahasa Arab. Namun, para akademisi harus dapat memahami kedua struktur bahasa dan budaya dalam bahasa sumber dan bahasa sasaran sama baiknya sehingga kesalahan dalam memahami teks dapat diminimalisir.

B. Saran

Berdasarkan hasil pemamparan dan analisis tentang kesalahan penerjemahan teks bahasa Arab melalui *ImTranslator*, penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Berkaitan dengan keterbatasan penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada kategori kesalahan makna saja. Bagi peneliti lain, peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian terhadap hasil terjemahan yang tidak hanya terfokus pada kategori kesalahan makna, melainkan pada penerjemahan idiom, metafora, kolokasi, unsur *balaghah*, dan lain-lain.
2. Penelitian tentang penerjemahan melalui mesin penerjemah tidak hanya pada teks berita, sastra atau karya ilmiah, melainkan pada jenis teks lain seperti dokumen resmi atau iklan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

A. Eugene Nida dan Charles R. Taber, *The Theory and Practice of Translation*, (Leiden: E.J Brill, 1982).

Ali-Al Jarim dan Mustafa Amin, *al-Balaghah al-Wadhihah, al-Bayan, al-Ma'ani*, al-Badi',(Libanon: Dar' al-Ma'arif, 1999).

Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta , 2003).

———— , *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009).

Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Akmaliyah, *Wawasan dan Teknik Terampil Menerjemahkan*, (Bandung: N&Z Press, 2012).

Catford, J. C. Catford, *A Linguistic Theory of Translation*, (London: Oxford University Press, 1965).

Emil Badi' Ya'qub, '*Fiqh al-Lughah al-'Arabiyyah wa Khashaaishuha'*, (Beirut: Dar al-Tsaqafah al-Islamiyah, 1982).

Eryani Widyastuti, *Cerita Rakyat Turki*, (Jakarta: PT Rainbow Publisher, 2014).

Farid 'Audh Haidar, *'Ilm Dalâlah Dirâsah Nazhariyah wa Tathbîqiyyah*, (Kairo: Maktabah Al-Nahdhah al-Mishriyah, 1999).

Frans Sayogie, *Teori dan Praktik Penerjemahan*, (Tangerang: Transpustaka, 2014).

Mildred L. Larson 1989, *Penerjemahan Berdasar Makna: Pedoman Untuk Pemadanan Antar Bahasa* (Alih Bahasa oleh Kencanawati Taniran*)*, (Jakarta: Penerit Arcan, 1989).

Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

Moh Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Surabaya: Hilal Pustaka, 2010).

M. Zaka Al Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Nurhadi dan Roekhan (editor), *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*, (Bandung: Sinar Baru, 1990).

Peter Newmark, *A Textbook of Translation*, (London: Prentice Hall, 1988).

Rochayah Machali, *Pedoman Bagi Penerjemah*, (Jakarta: Grasindo, 2000).

Syihabuddin, *Teori dan Praktik Penerjemahan Arab Indonesia (Teori dan Praktik)*, (Bandung: Humaniora, 2005).

Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010).

Suhardi, *Pengantar Linguistik Umum*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

Theodore Savory, *The Art of Translation*, (London: Jonathan Cope, 1968).

Vero Sudiati dan Aloys Widyamartaya, *Panggilan Menjadi Penerjemah*, (Yogyakarta: Widyatama, 2005).

جماعة من كبار اللغويين العرب بتكليف من المنظمة لاروس, المعجم العربي الأساسي,(تونس : المنظمة العربية لتربية الثقافة و العلوم لاروس, 1988)

فاطمة المرنيسى, أحلام النساء الحريم: حكايات طفولة في الحريم, (دمشق: دار وردو, 1997)

توفيق الحكيم, رحلة إلى الغد, (مصر :مكتبه مصير)

د. عائض القرني, لا تحزن, (الرياض :مكتبة العبيكانو 2002)

عبد الرحمن شكري, ديوان عبد الرحمن شكري, (مصر :هنداوي, 2015)

2. ARTIKEL/PAPER

Asmaul Fauziyah, Irhamni dan Ali Ma'sum, *Akurasi Hasil Terjemah Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia Dengan Apikasi Google Translate*, (Malang: UM Malang, 2012).

Hidayatul Khoiriyah, "Kualitas Hasil Terjemahan Google Translate Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia", dalam *Al Mi'yar* Vol.3, No. 1, April 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

_____ , Transmisi Nilai Makna Leksikal Serapan Dalam Serat Cebolek (Ajaran Syekh Ahmad Al-Mutamakkin, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020).

Iswah Adriana, "Kesalahan Kebahasaan Hasil Terjemahan Teks Bahasa Arab ke Dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa STAIN Pamekasan Pengguna Google Translate",dalam *Nuansa* Vol. 9, No. 2, Juli-Desember 2012.

Iptikarul Ilmi, "Kesalahan Morfologis Pada Teks Terjemahan Mesin Penerjemah Google Translate",dalam *Ijaz Arabi: Journal Of Arabic Learning,* Vol. 2, No. 2, Oktober 2019.

Khoirul Amru Harahap, "Analisis Kesalahan Linguistik Hasil Terjemahan Mesin Terjemah Google Translate Dari Teks Bahasa Arab Ke Dalam Bahasa Indonesia", dalam *JPA* Vol. 15, No. 1, Januari-Juni 2014.

Khoirurrijal, Erlina, "مهارة الكلام العربي ومكوناتها وأهدافها وتقويمها", dalam IJALT, Vol. 1 No. 01, Januari-Juni 2019.

Novia Arifatun, "Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab Melalui Google Translate", dalam *Lisanul'Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, Vol. 2 No. 1, 2012.

Novita Rahmi, "تدريس التعبر في مهارة الكتابة", dalam *An-Nabighoh*: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol 1. No. 2, Maret 2017.

Penny Respati Yurisa, "مهارة القراءة وتعليمها ومؤشراتها", dalam *IJALT*, Vol. 1 No. 01, Januari-Juni 2019.

Rika Astari dan Samsul Hadi, "Pengaruh Budaya Terhadap Istilah Sains dan Teknologi dalam Bahasa Arab," dalam *Jurnal Adabiyyat* Vol. XIII, No. 2, Desember 2014.

Rizka Eliyana Maslihah, "Akurasi Penggunaan Translation Machine Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa",dalam *Cendekia*, Vol. 16, No. 2, Juli-Desember 2018.

Saadatul Abdiyah, *Analisis Kesalahan Menerjemahkan Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Arab Menggunakan Google dan Tradukka*, (Surabaya: UIN Surabaya, 2016).

Teguh Setiawan, "Korpus Dalam Kajian Penerjemahan", Paper dipresentasikan dalam *Seminar Nasional Perspektif Baru Penelitian Linguistik Terapan: Linguistik Korpus dalam Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: UNY, 2017).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zaimatus Sa'diyah, "Tipologi Kesalahan Kebahasaan dan Keakuratan Hasil Terjemahan Google Translate Teks Bahasa Indonesia Ke Dalam Bahasa Arab" dalam *Arabia,* Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2014.

3. KAMUS

Ahmad W Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997).

Departemen Pendidikan Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008).

Oxford English Dictionary, *Little Oxford English Dictionary*, (California: Oxford University Press, 2006).

4. RUJUKAN WEB

Imtranslator.net
Wikipedia.com
Aljazeera.net

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA